**PROPOSAL**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DENGAN MENGGUNAKAN *METODE STRUCTURAL EQUATION MODELLING (SEM)***



EKO DWI PRASTANTO

NIM: 135150401111081

**DEPARTMENT OF INFORMATICS**

**FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY**

**UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR**

**2017**

Daftar Isi

[Daftar Isi i](#_Toc494137699)

[1. Latar belakang Masalah 1](#_Toc494137700)

[2. Rumusan masalah 4](#_Toc494137701)

[3. Batasan masalah 5](#_Toc494137702)

[4. Tujuan penelitian 5](#_Toc494137703)

[5. Kegunaan penelitian 5](#_Toc494137704)

[6. Kajian pustaka 6](#_Toc494137705)

[6.1. Penelitian terdahulu 6](#_Toc494137706)

[6.2. Landasan Teori 17](#_Toc494137707)

[7. Metodologi penelitian 18](#_Toc494137708)

[7.1. Waktu dan Tempat Penelitian 18](#_Toc494137709)

[7.2. Alat dan bahan penelitian 18](#_Toc494137710)

[7.3. Rancangan sistem 19](#_Toc494137711)

[7.4. Tahapan penelitian 19](#_Toc494137712)

[7.5. Sistematika pembahasan 20](#_Toc494137713)

[Daftar pustaka 22](#_Toc494137714)

1. Latar belakang Masalah

Sebuah artikel yang berjudul “Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia” pada website Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengatakan bahwa Indonesia merupakan “raksasa teknologi Asia yang sedang tertidur”. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 250 juta jiwa adalah pasar yang besar untuk *smartphone*. Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut maka jumlah pengguna *smartphone* juga semakin meningkat. Sebuah Lembaga Riset Digital Marketing Emarketer juga memperkirakan pada tahun 2018 pengguna *smartphone* di Indonesia akan mencapai lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah pengguna *smartphone* yang sangat besar tersebut maka Indonesia akan menjadi negara ke 4 yang memiliki pengguna *smartphone* terbesar di dunia setelah China, India dan Amerika (kominfo, 2015). *Smartphone* menjadi salah satu barang yang penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia saat ini. Dan pada akhirnya *smartphone* bukan lagi merupakan barang sekunder yang hanya bisa dimiliki oleh orang berada saja. Kini semua kalangan masyarakat bisa memiliki *smartphone.* Dengan adanya *smartphone* masyarakat bisa menyelesaikan banyak pekerjaan misalnya melakukan urusan finansial melalui transaksi pada aplikasi *mobile* *banking*, melakukan diskusi dengan sosial media yang ada (LINE, Whatsup, *BlackBerry* *Massanger*) dan lain - lain. Menggunakan *smartphone* pekerjaan menjadi lebih mudah, lebih cepat dan tentunya lebih praktis. Banyaknya keuntungan yang bisa diambil dari penggunaan *smartphone* mendorong masyarakat untuk tanpa ragu membeli dan menggunakan *smartphone*.

Banyak hal yang mendorong pengguna memilih untuk menggunakan *smartphone* dari salah satu pengembang. Misalnya, kemudahan dalam menggunakan *smartphone*, fungsi – fungsi yang ditawarkan, kesesuaian harga dengan spesifikasi yang ditawarkan, dan masih banyak lagi.

Selain banyaknya keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan *smartphone,* penggunaan *smartphone* juga akan menimbulkan masalah bagi penggunanya. Seperti yang sudah tertera di beberapa artikel di media *online* yaitu adanya masalah keamanan pada *smartphone* yang mengakibatkan hilangnya atau tercurinya data pribadi pengguna. Padahal *smartphone* merupakan tempat untuk menyimpan data – data penting pengguna (daftar kontak, sering untuk melakukan *log* *in* ke sosial media, dan berisi daftar *password*). Berdasarkan laporan penggunaan, 9% pemilik perangkat *mobile,* yang kebanyakan merupakan pemilik *smartphone*, menggunakan *smartphone-*nya untuk keperluan *banking* (Dalsang Chung & Sun Gi Chun, 2011). Hilangnya data pribadi ini karena terjadinya peretasan atas sistem keamanan yang sudah di pasang pada *smartphone* ataupun bisa juga karena *smartphone* terserang malware. Vendor *smartphone* sudah berusaha menyediakan sistem keamanan untuk menghindari adanya masalah tersebut, namun sistem keamanan yang sudah disediakan itu juga masih memiliki kelemahan dan celah yang bisa dimasuki oleh pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan, karena data pribadi yang tersimpan di perangkat *smartphone* pengguna yang telah tercuri tersebut bisa disalah gunakan. Salah satu contoh sistem keamanan yang sedang populer mulai tahun 2016 ini adalah sistem keamanan yang menggunakan sensor *fingerprint* untuk melakukan akses ke perangkat *smartphone*. Banyak orang berpikir bahwa dengan menggunakan *fingerprint* akan menyulitkan orang lain yang ingin menyalahgunakan *smartphone*, karena *smartphone* hanya akan bisa dibuka dengan sidik jari yang telah di daftarkan. Namun, berdasarkan pecobaan yang dilakukan oleh Vkansee sebuah perusahaan biometrik asal Amerika Serikat membuktikan bahwa keamanan dari sistem keamanan ini sangat mudah dibobol. Dimana hal itu bisa dilakukan dengan cara menduplikasi sidik jari pengguna (Techinasia, 2016). Untuk melindungi *smartphone* dari terserangnya malware, pengguna bisa melakukan *update* dan *back* *up* data personal ke perangkat lainnya dengan menggunakan aplikasi *update* dan *back* *up* yang bisa di-*download* dari *app* *store*. Biasanya pengguna mendapatkan malware ini dari melakukan *download* pada *app store* (Playstore milik Android, Apple’s app store dan lain - lain) dimana lebih dari 50 aplikasi didesain untuk meniru aplikasi yang sudah populer. Aplikasi tiruan ini merupakan cara untuk menyebarkan malware kepada perangkat *smartphone* pengguna. Walaupun *app* *store* milik *iPhone* lebih aman namun sekarang ini malware berkembang dan meningkat secara cepat (Dalsang Chung dan Sun Gi Chun, 2011).

Masalah keamanan dan privasi lainnya adalah mengenai GPS yang merupakan fitur pelacak pada *smartphone.* Sekarang ini banyak orang yang menggunakan aplikasi jejaring sosial yang bisa mengidentifikasi lokasi pengguna. Misalnya instagram, line, facebook apps dan lain - lain. Layanan tersebut bisa membuat teman bahkan orang asing pada jejaring sosial mengetahui lokasi pengguna. Bagaimanapun, pengguna *smartphone* menginginkan *smartphone* yang bisa dengan mudah mematikan fitur GPS dan tidak mengijinkan untuk membagi lokasinya ketika melakukan aktifitasnya melalui jejaring sosial (*upload* foto, *update* *status* dan lain - lain) (Dalsang Chung dan Sun Gi Chun, 2011).

Maka dari itu, seharusnya sekarang ini pengguna juga harus mulai peduli dengan kemanan dan privasi pada *smartphone* yang dimilikinya. Mereka harus mulai waspada terhadap pengaruh keamanan terhadap privasi *smartphone* yang akan menjaga data pribadi nya dari berbaga resiko yang megancam, seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Privasi dan keamaan dari *smartphone* juga akan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna terhadap *smartphone*. Kepercayaan inilah yang akhirnya mendorong seseorang untuk menggunakan *smartphone* tertentu. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan suatu teknologi ataupun sistem informasi (Mohammed A. Al-Sharafi, dkk., 2016).

Dari penelitian sebelumnya yang berjudul “*The Smartphone Technology Acceptance Among Malaysian Young Adults*” oleh Halim Mad Lazim dan Sasitharan yang menggunakan metode TAM mengetahui pengaruh presepsi kegunaan (*perceive* *usefulness*) terhadap penerimaan teknologi *smartphone* dikalangan orang dewasa di Malaysia. Responden penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni dari Universitas Utara Malaysia (UUM). Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuisioner secara acak kepada 500 responden. Namun, setelah di analisis hanya ada 427 data yang bisa digunakan. Dari penelitian ini didapatkan fakta bahwa orang dewasa di Malaysia mengetahui tentang teknologi *smartphone* dan mereka hanya memperhatikan fitur – fitur yang ada pada smartphone tanpa memperdulikan harga. Sebagai tambahan, kesederhanaan atau kemudahan teknologi *smartphone* meningkatkan efektifitas pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya *Perceive* *Usefulness.* Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceive* *Usefulness* berpengaruh besar terhadap keinginan untuk menggunakan *smartphone.*

Kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu *Perceive Usefulness, Perceive Easy of Use,* dan *Behavioral Intention.* Penelitian ini belum membahas mengenai keamanan (*Security*) dan privasi (*Privacy*)yang saling berhubungan satu sama lain. Dimana keamanan *smartphone* ini akan melindungi data pribadi pengguna dari berbagai resiko yang mengancam, misalnya kehilangan data, pencurian data ataupun terserang *malware*. Selain itu penelitian belum membahas mengenai bagaimana kepercayaan juga akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *smartphone*. Kepercayaan berpengaruh penting terhadap penggunaan *smartphone* karena semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap suatu *smartphone* maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menggunakan *smartphone* tersebut. Kepercayaan juga akan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap segala resiko yang akan terjadi karena adanya masalah keamanan dan privasi.

Dari permasalahan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian skripsi yang mengangkat tema “faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone*”. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan referensi dari jurnal yang telah disebutkan di atas dan akan melengkapi kekurangan yang ada pada jurnal dengan menambahkan variabel kepercayaan *(perceive trust),* presepsi keamanan *(perceive privacy)* dan presepsi privasi (*perceive security)*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pengembang *smartphone* mendapatkan data yang relevan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* sehingga bisa melakukan perbaikan demi meningkatkan penggunaan *smartphone*-nya dan meningkatkan efektifitas *smartphone* bagi penggunanya.

1. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahn yang telah di jelaskan penulis pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat di buat adalah sebagai berikut :

* Belum diketahuinya kecocokan model penelitian dalam menganalisis factor yang mempengaruhi smartphone (jumlah dan deskripsi masalah sesuaikan dengan penelitian anda)

1. Batasan masalah

Agar permasalahan yang dirumuskan dapat lebih fokus, maka penelitian memiliki batasan sebagai berikut ini:

* Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah pengguna smartphone berbasis Operating System Android, iOS, Windows.
* Data yang dikumpulkan berasal dari 300 pengguna smartphone melalui kuisioner.
* Responden merupakan pengguna smartphone dengan rentang usia 15 sampai 35 tahun.

1. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di tuliskan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

* Untuk mengetahui kecocokan model penelitian yang digunakan dalam menganalisis penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone*.
* Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone.*

1. Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

* Mengetahui lebih lanjut mengenai alasan atau faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan *smartphone* sehingga bisa memberikan data yang relevan kepada pengembang *smartphone* mengenai apa yang harus di perbaiki untuk meningkatkan penggunaan produk *smartphone-*nya dan untuk meningkatkan efektifitas *smartphone* bagi penggunanya.
* Menerapkan ilmu matakuliah Probabilitas dan Statistika serta matakuiah Interaksi Manusia dan Komputer untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan bisa dipercaya

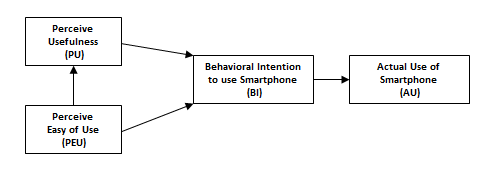
1. Kajian pustaka

Bab ini akan menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian. Dimana hal tersebut akan memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa hal yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu
2. . Halim Mad Lazim dan Sasitharan (2014)

Penelitian terdahulu yang berjudul berjudul “*The Smartphone Technology Acceptance Among Malaysian Young Adults*” oleh Halim Mad Lazim dan Sasitharan yang menggunakan metode untuk TAM mengetahui pengaruh presepsi kegunaan (*perceive* *usefulness*) terhadap penerimaan teknologi *smartphone* dikalangan orang dewasa di Malaysia. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *Perceive Usefulness, Perceive Easy of Use,* dan *Behavioral Intention*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni dari Universitas Utara Malaysia (UUM). Data penelitian didapatkan dari penyebaran kuisioner secara acak kepada 500 responden. Namun, setelah di analisis hanya ada 427 data yang bisa digunakan. Dari penelitian ini didapatkan fakta bahwa orang dewasa di Malaysia mengetahui tentang teknologi *smartphone* dan mereka hanya memperhatikan fitur – fitur yang ada pada smartphone tanpa memperdulikan harga. Mereka menggemari *smartphone* dengan harga mahal dan senang untuk mencoba *smartphone* dengan berbagai merek yang tersedia di pasaran. Sebagai tambahan, kesederhanaan atau kemudahan teknologi *smartphone* meningkatkan efektifitas pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya *Perceive* *Usefulness.* Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceive* *Usefulness* berpengaruh besar terhadap keinginan untuk menggunakan *smartphone.*

Kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu *Perceive Usefulness, Perceive Easy of Use,* dan *Behavioral Intention.* Penelitian ini belum membahas mengenai keamanan (*Security*) dan privasi (*Privacy*)yang saling berhubungan satu sama lain. Dimana keamanan *smartphone* ini akan melindungi data pribadi pengguna dari berbagai resiko yang mengancam, misalnya kehilangan data, pencurian data ataupun terserang *malware*. Selain itu penelitian belum membahas mengenai bagaimana kepercayaan juga akan mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *smartphone*. Kepercayaan berpengaruh penting terhadap penggunaan *smartphone* karena semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap suatu *smartphone* maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menggunakan *smartphone* tersebut. Kepercayaan juga akan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap segala resiko yang akan terjadi karena adanya masalah keamanan dan privasi. Berikut merupakan model penelitian jurnal yang disajikan pada gambar 1.



Gambar. 1 Model Penelitian

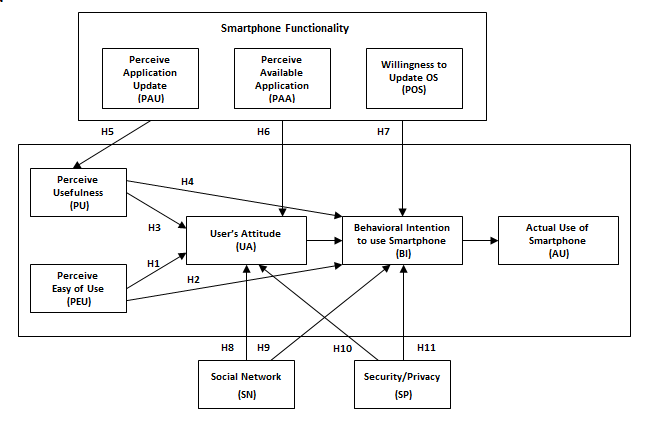
*Sumber : Halim Mad Lazim dan Sasitharan (2014)*

1. **. Dalsung Shung dan Sun Gi chun (2011)**

Penelitian kedua yang berjudul “*An Exploratory Study On Determining Factors For The Smartphone Selection Decision*” oleh Dalsung Shung dan Sun Gi Chun yang menggunakan metode TAM dan DOI untuk mengetahui faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk menggunakan smartphone tertentu.

Peneliti menambahkan dua variable yang tidak ada dalam metode TAM dan DOI yaitu variabel *Social Network (SN)* dan variabel *Security/Privacy (SP)*. Variabel *Social Network (SN)* akan menjelaskan bagaimana pengaruh kelompok sosial terhadap pemilihan *smartphone*, sedangkan *Security*/*Privacy* akan menjelaskan tentang tingkat kepedulian pengguna terhadap data – data pribadi (Privacy) serta keamanan (Security) dari *smartphone* yang dimiliki. Subjek dari penelitian ini adalah dengan menggunakan populasi pembeli *smartphone* antara Januari 2009 sampai Agustus 2010. Dengan jumlah 160 responden dimana responden terbanyak berusia 33 – 44 tahun. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa faktor yang paling berpengaruh terhadap penggunaan *smartphone*, faktor – faktor tersebut adalah : *Perceive easy of use (PEU), Perceive Usefulness (PU),* dan juga faktor fungsionalitas *(PAA(Perceive Available Application)* dan *PAU (Perceive Application Update))*. Ketersedian aplikasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan *smartphone*. Selain itu penelitian juga menghasilkan kesimpulan bahwa SN *(Social Network/Social Peer)* tidak begitu berpengaruh untuk responden dengan usia lebih dari 33 tahun.

Kekurangan dari penelitian ini adalah beberapa variabel merupakan pendapat dari peneliti sendiri dan beberapa *construct* seperti *Social Network* *(SN)* dan Kepedulian terhadap keamana dan privasi (SP) tidak didukung oleh model penelitian karena adanya ukuran sampel yang kecil. Selain itu penelitian belum membahas mengenai bagaimana kepercayaan *(trust)* juga akan mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penggunaan *smartphone*. Kepercayaan berpengaruh penting terhadap penggunaan *smartphone* karena semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap suatu *smartphone* maka semakin tinggi pula keinginannya untuk menggunakan *smartphone* tersebut. Kepercayaan juga akan mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap segala resiko yang akan terjadi karena adanya masalah keamanan dan privasi. Berikut merupakan model penelitian jurnal yang disajikan pada gambar 1.



Gambar. 2 Model Penelitian

*Sumber: Dalsung Shung dan Sun Gi chun (2011)*

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah model *multivariate analysis.* Berikut ini merupakan hasil analisis untuk setiap hipotesis menggunakan model *multivariate analysis*:

**H2:** Variabel presepsi kemudahan penggunaan *(Perceived ease of use)* memiliki pengaruh langsung terhadap variabel minat penggunaan *(behavioural intention).*

**H4:** Variabel presepsi kemanfaatan *(Perceived usefulness)* memiliki pengaruh langsung terhadap variabel minat penggunaan *(behavioural intention).*

**H5:** Variabel fungsionalitas *smartphone* (*Functionality of smartphone* terdiri dari PAU, PAA, POS) memiliki pengaruh langsung terhadap variabel presepsi kemanfaatan *(Perceived usefulness)*.

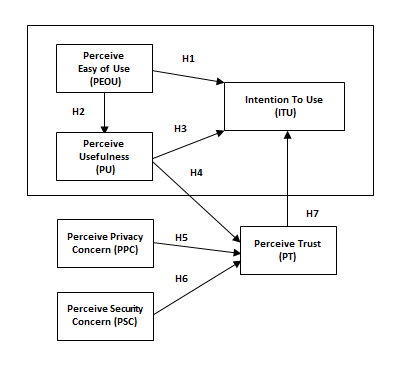
**H7:** Variabel fungsionalitas *smartphone* *(Functionality of smartphone* terdiri dari PAU, PAA, POS) memiliki pengaruh langsung terhadap variabel minat penggunaan *(behavioural intention).*

Pada penelitian ini *User Attitude (UA)* tidak terhitung sebagai faktor sehingga hipotesis yang berkaitan dengan UA yaitu H1, H3, H6, H8, H10 tidak bisa diuji. Sedangkan variabel *Social Network (SN)* tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan *smartphone* dan H11 yaitu variabel *Security/Privacy* *(SP)* berpengaruh langsung terhadap variabel minat penggunaan tidak mendukung pemilihan *smartphone* oleh pengguna.

1. Mohammed A. Al-Sharafi, Ruzaini A. Arshah, Emad Abu-Shanab, Mohammed Fakhreldin, Nabil Elayah (2016)

Penelitian yang ketiga berjudul “*The Effect of Security and Privacy Perceptions on Customers’ Trust to Accept Internet Banking Services: An Extension of TAM*” oleh Mohammed A. Al-Sharafi, Ruzaini A. Arshah, Emad Abu-Shanab, Mohammed Fakhreldin, dan Nabil Elayah yang menggunakan model TAM yang kombinasikan dengan *perceive security, perceive* privacy, dan *trust* untuk meneliti kepercayaan (*trust*) pelanggan Jordania untuk menerima layanan *Internet banking.* Subjek dari penelitian ini adalah para pelanggan bank di Jordania. Survey dilakukan dengan menyebar kuisioner yang berisi 8 pertanyaan mengenai informasi demografi dan karakterisitik dari responden terkait dengan penggunaan internet dan bank. Pertanyaan ke 1 sampai 3 menanyakan tentang jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan sedangkan pertanyaan 4 sampai 8 menanyakan tentang pennggunaan internet, aktivitas mengakses internet setiap harinya, akun bank, penggunaan *internet banking*, layanan *internet banking*. *Survey* ini mendapat responden sebanyak 198. Setelah mendapatkan data dari responden kemudian dilakukan pengukuran *reability* dan *validity, path analysis* serta *hypothesis testing.* Dari penelitian ini dihasilkan fakta bahwa faktor *perceive security concern, perceive privacy concern* dan perceive usefulness adalah faktor penting yang mempunyai pengaruh positif terhadap *perceive trust*. *Perceive trust* juga merupakan faktor penting yang membantu memprediksi minat pengguna untuk menggunakan layanan *internet banking*. Selain itu sebagai tambahan, hasil penelitian juga menemukan fakta bahwa *perceive easy of use* bukan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi penggunaan layanan *internet banking*.

Kelebihan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas mengenai presepsi kepercayaan *(perceive trust)* yang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi *(behavoral intention).* Berikut ini merupakan model penelitian jurnal yang disajikan pada gambar 2.



Gambar. 3 Model Penelitian

*Sumber : Mohammed A. Al-Sharafi, Ruzaini A. Arshah, Emad Abu-Shanab, Mohammed Fakhreldin, Nabil Elayah (2016)*

Maka dari ketiga penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian yang membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* pada pengguna *smartphone* dengan rentang usia 15 tahun sampai 35 tahun. Penelitian ini akan menggunakan metode TAM, DOI dan juga penambahan varibel presepsi kepercayaan (*perceive trust*). Metode TAM memiliki 4 variable yang bisa mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* pada pengguna *smartphone*. Sedangkan metode DOI digunakan untuk mengevaluasi apakah individu akan memilih *smartphone* berdasarkan *fungsionalitity* (fungsi – fungsi yang ada pada suatu teknologi) dan *usability* (kemudahan suatu teknologi untuk digunakan). Varibel kepercayaan (*trust*) ditambahkan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat pengguna dalam menggunakan *smartphone*. Dan juga akan membahas mengenai bagaimana pengaruh variabel keamanan serta privasi terhadap penggunaan *smartphone*. Variabel presepsi keamanan dan presepsi privasi akan mempengaruhi presepsi kepercayaan pengguna terhadap *smartphone*. Semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki pengguna semakin tinggi pula keingginan untuk menggunakan *smartphone*. Kepercayaan juga akan mengurangi kekhawatiran terhadap berbagai masalah yang ditimbulkan oleh keamanan dan privasi.

Penelitian ini akan melengkapi kekurangan dari penelitian pertama dengan menambahkan variabel presepsi kepercayaan (*perceive* *trust*). Varibel presepsi kepercayaan diambil dari model penelitian yang kedua, dimana akan mempengaruhi variabel minat penggunaan *(Behavioral Intention).* Sedangkan variabel *Perceive Privacy* dan *Perceive Security* akan disubstitusikan dengan variabel *Security/Privacy* yang ada pada model penelitian yang pertama yang akan digunakan pada penelitian ini. Variabel *Security/Privacy* ini akan mempengaruhi variabel kepercayaan (perceive *trust*). Untuk lebih jelasnya lagi, model penelitian akan di gambarkan pada bab III.

Berdasarkan ringkasan-ringkasan penelitian terdahulu yang telah ditulis maka perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang akan dipetakan dalam sebuah tabel. Pemetaan dilakukan dengan membandingkan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian dan metode analisis yang digunakan pada penelitian. Berikut ini merupakan tabel perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang :

Tabel 1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Peneliti** | **Tahun** | **Judul** | **Variabel** | **Metode Analisis** |
| 1. | Halim Mad Lazim dan Sasitharan | 2014 | *The Smartphone Technology Acceptance Among Malaysian Young Adults* | *Perceive Easy of Use* (PEU)  *Perceive Usefulness* (PU)  *Behavioral Intention* (BI) | Sampel yang digunakan adalah sebagian pengguna *smartphone* (mahasiswa dan alumni) dari universitas Utara Malaysia (UMM) dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). |
| 2. | Dalsang Chung, Sun Gi Chun | 2011 | *An Exploratory Study On Determining Factors For The Smartphone Selection Decision* | *Perceive Available Application* (PAA)  *Perceive Application Update* (PAU)  *Willingnes to Update OS* (POS)  *Perceive Easy of Use* (PEU)  *Perceive Usefulness* (PU)  *User’s Attitude* (UA)  *Behavioral Intention* (BI)  *Social Network* (SN)  *Security/Privacy* (SP)  *Actual Use of Smartphone* (AU) | Sampel yang digunakan adalah mengambil sebagian sampel dari populasi pembeli *smartphone* antara Januari 2009 sampai Agustus 2010 dan menggunakan metode *multivariate analysis.* |
| 3. | Mohammed A. Al-Sharafi, Ruzaini A. Arshah, Emad Abu-Shanab, Mohammed Fakhreldin, Nabil Elayah | 2016 | *The Effect of Security and Privacy Perceptions on Customers’ Trust to Accept Internet Banking Services: An Extension of TAM* | *Perceive Easy of Use* (PEU)  *Perceive Usefulness* (PU)  *Perceive Privacy Concern* (PPC)  *Perceive Security Concern*(PSC)  *Perceive Trust* (PT)  *Intention To Use* (ITU) | Sampel yang digunakan adalah sebagian populasi pelanggan bank di Jordania dan menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). |
| 4. | Penelitian sekarang | 2016 | Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi penggunaan *smartphone* dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)* | *Perceive Available Application* (PAA)  *Perceive Application Update* (PAU)  *Willingnes to Update OS* (POS)  *Perceive Easy of Use* (PEU)  *Perceive Usefulness* (PU)  *Behavioral Intention* (BI)  *Social Network* (SN)  *Perceive Security (PS)*  *Perceive Privacy* (PP)  *Perceive Trust (PT)*  *Actual Use of Smartphone* (AU) | Sampel yang digunakan adalah sebagian populasi pengguna *smartphone* dengan rentang usia 15 sampai 35 tahun dan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modelling (SEM)*. |

1. Landasan Teori

*Smartphone* merupakan salah satu evolusi teknologi yang berupa perangkat untuk memenuhi keinginan penggunanya. Teknologi *smartphone* telah diadopsi oleh berbagai macam sektor industri misalnya, bank, kesehatan, kuliner, transportasi yang akan meningkatkan pengalaman pengguna terhadap teknologi baru. Alasan *smartphone* sangat populer adalah karena banyaknya keuntungan yang bisa diadapatkan dari penggunaan smartphone yang juga bisa menggantikan penggunaan komputer. Keuntungan yang didapat yaitu : tempat penyimpanan data yang besar, kecepatan prosesor yang tinggi, adanya kamera, permainan, navigasi dan adanya aplikasi – aplikasi lain yang dianggap menguntungkan. Pada *smartphone* sendiri pengguna bisa memilih *Operating System* yang diinginkan misalnya *Android, iOS, dan Windows.* Hal ini juga memberikan keuntungan pada *smartphone* karena ada banyak pilihan yang bisa dipilih oleh pengguna dimana setiap *Operating System* tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing. Dari setiap *Operating System* yang ada, disediakan *application market* (tempat mengunduh aplikasi) dimana pengguna bisa dengan leluasa mengembangkan atau mengunduh aplikasi favoritnya. Pada setiap *Operating System* tersebut juga disediakan sistem keamanan yang bisa menjaga data – data pada *smartphone* dari kehilangan atau pencurian data ,misalnya dengan adanya sistem keamanan dengan password, dan menggunakan sistem antivirus untuk menghindarkan *smartphone* dari terserangnya malware yang membahayakan *smartphone* dan data yang ada didalamnya. Dengan adanya sistem keamanan ini data menjadi lebih terjaga.

1. Metodologi penelitian
2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNIDA Gontor mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2017

1. Alat dan bahan penelitian

Kebutuhan system yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

Perangkat keras:

1. Computer dan spesifikasinya
2. Printer
3. HP android dan spesifikasinya
4. Sebutkan semua sesuai kebutuhan

Perangkat Lunak

1. Android studio
2. Notepad ++
3. XAMPP
4. Sebutkan semua sesuai kebutuhan
5. Rancangan sistem

Algoritma, pseudocode, Flowchart, DFD, ERD, MOCKUP, use case diagram (masukan sesuai kebutuhan perancangan system anda)

1. Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif konfirmatori. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif (Robert Donmoyer, 2008). Atau bisa diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Zainal A. Hasibuan, 2007)

1. Sistematika pembahasan

Penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

2.2. Landasan/ Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis (jika ada)

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tinjauan Umum

3.2 Analisis

3.2.1 Analisis Kelemahan Sistem

3.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

3.2.3 Analisis Kelayakan Sistem

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Perancangan Proses

3.3.2 Perancangan Basis Data

3.3.3 Perancangan Interface/ Antarmuka

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi

4.1.1 Uji coba Sistem dan Program

4.2 Pembahasan

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# Daftar pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kedelapan, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat (Editor). 2011. *Metode-metode penelitian masyarakat*, Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia.

Lubis, Mocthar. 2013. *Transformasi Budaya Untuk Masa Depan*. Cetakan Kedua. Jakarta: CV Haji Masagung.

Manulang, M. 2013. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi.* Yogyakarta: Andi.

Muslih, Muhammad. 2014. *Filsafat Ilmu: Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengeta­huan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Belukar.

Mas’oed, Muhtar. 1994. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi.* Cetakan kedua Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES.

Sugito, Yogi. 2010. Metodologi Penelitian. Malang: UB Press